

## Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

### SURVEI MINAT PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA TANGAN DI SMAN 4 PROBOLINGGO

Rayendra Karunia Mukti Wibowo<sup>1\*</sup>, Anung Priambodo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>S1 Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Keolahrgaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Email : [rayendra.21041@mhs.unesa.ac.id](mailto:rayendra.21041@mhs.unesa.ac.id)<sup>1\*</sup>, [anungpriambodo@unesa.ac.id](mailto:anungpriambodo@unesa.ac.id)<sup>2</sup>

#### Abstrak

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dapat membantu peserta didik mengembangkan minat, bakat, dan kemampuan yang ada pada diri seorang peserta didik. Salah satu sekolah di Kota Probolinggo yang terdapat kegiatan ekstrakurikuler bola tangan adalah SMAN 4 Probolinggo. Konsistensi kehadiran peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola tangan hanya sekitar 40 – 50%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat peserta didik serta mengetahui faktor apa yang paling dominan dalam mempengaruhi minat peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler bola tangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan angket atau kuesioner dengan menggunakan skala likert yang dianalisis dengan teknik deskriptif presentase. Populasi pada penelitian ini adalah siswa dan siswi SMAN 4 Probolinggo mulai dari kelas X sampai kelas XII dengan jumlah populasi 888 peserta didik dan sampel yang dipilih yaitu seluruh siswa dan siswi kelas X yang berjumlah 237 pada tahun ajaran 2024/2025 dengan menggunakan teknik sampel *purposive Cluster sampling* dengan kriteria siswa kelas X yang masih belum menjadi anggota ekstrakurikuler. Hasil dari penelitian ini menunjukkan peserta didik kelas X SMAN 4 Probolinggo mempunyai minat yang tinggi terhadap ekstrakurikuler bola tangan sebesar 76% dengan faktor yang paling dominan untuk mempengaruhi peserta didik yaitu faktor instrinsik sebesar 78% dengan indikator aktivitas sebesar 71%.

**Kata Kunci:** Olahraga, Bola Tangan, Siswa, Ekstrakurikuler, Minat.

#### Article History

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published Juli 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

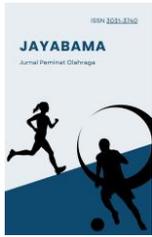
10.8734/Jayabama.v1i2.365

**Copyright : Author**

**Publish by : Jayabama**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



## Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

### **Abstract**

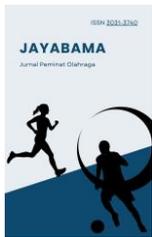
*Extracurricular activities are activities that can help students develop the interests, talents, and abilities that exist in a student. One of the schools in Probolinggo City that has extracurricular handball activities is SMAN 4 Probolinggo. The consistency of students' attendance in handball extracurricular activities is only around 40 - 50%. This study aims to determine the interest of students and find out what factors are most dominant in influencing students' interest in participating in extracurricular handball. The type of research used is descriptive quantitative using a questionnaire or questionnaire using a Likert scale which is analyzed using descriptive percentage techniques. The population in this study were students and female students of SMAN 4 Probolinggo ranging from class X to class XII with a population of 888 students and the sample selected was all X grade students totaling 237 in the 2024/2025 school year using purposive Cluster sampling technique with the criteria of X grade students who were still not members of extracurricular activities. The results of this study indicate that class X students of SMAN 4 Probolinggo have a high interest in extracurricular handball of 76% with the most dominant factor to influence students, namely intrinsic factors of 78% with an activity indicator of 71%.*

**Keywords: Sports, Handball, Students, Extracurricular, Interest.**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani memiliki peran penting terhadap kesehatan peserta didik di sekolah dengan adanya pendidikan jasmani peserta didik mendapatkan sedikit waktu berolahraga. Akan tetapi jam pelajaran pendidikan jasmani ini tidak cukup untuk mendapatkan jam olahraga yang baik dalam seminggu maka dari itu, peserta didik perlu mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler terutama ekstrakurikuler olahraga. Terdapat banyak sekali ekstrakurikuler olahraga salah satunya yaitu bola tangan. Bola tangan tidak hanya masuk kedalam materi pembelajaran di pendidikan jasmani saja, bola tangan juga sudah masuk kedalam kegiatan ekstrakurikuler yang baru saja ada di beberapa sekolah salah satunya di SMAN 4 Probolinggo.

Bola tangan merupakan suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari tujuh orang. Tiap-tiap regu berusaha memasukkan bola ke dalam gawang regu lawan dan mencegah regu lawan memasukkan bola. Bola boleh di passing dengan tangan



## Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

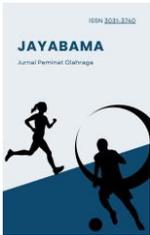
<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

atau dengan mendribelnya beberapa kali ke lantai tanpa menyentuh kedua tangan bersamaan (Bambang, 2018). Menurut Lusiana (2015) permainan bola tangan merupakan salah satu permainan atraktif yang membutuhkan kemampuan fisik dan dukungan antropometri yang baik. Gerakan-gerakan dalam handball mengharuskan pemain memiliki kemampuan fisik yang prima dan kemampuan antropometri yang mendukung. Olahraga ini sudah cukup populer dikalangan anak muda jaman sekarang hanya saja olahraga ini belum cukup terlihat di umum.

Olahraga ini dilakukan di sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan program kegiatan yang pelaksanaannya dilakukan oleh peserta didik yang berada di luar kelas atau luar jam pelajaran (kurikulum) dengan tujuan untuk membantu dalam hal mengembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik (Shilviana & Hamami, 2020). Melalui kegiatan ini peserta didik mampu mengembangkan bakat dan kemampuannya yang belum mereka ketahui sebelumnya. Dalam hal ini peran sekolah sangat penting untuk mengembangkan kemampuan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sangat diminati oleh siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga di samping siswa memperdalam dan memperluas pengetahuan, juga dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk melakukan pembinaan, pementapan, dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa, seperti halnya kerjasama, saling menghargai, sportivitas, semangat dan percaya diri (Nurmawati, Resita, & Afrinaldi, 2021). Ekstrakurikuler dinyatakan berhasil apabila kegiatan tersebut ramai diminati oleh peserta didik bukan dikarenakan suatu prestasi yang diperoleh dari salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Oleh karena itu minat sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak memiliki minat dalam hal yang dilakukannya, tidak akan mungkin melakukan aktivitas tersebut dengan baik dan maksimal (Kusuma & Suwiwa, 2023).

Menurut Rivaldi et al., (2022) ada dua faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yang mempengaruhi minat diantaranya sikap percaya diri, sikap mau bekerja sama, sikap toleransi, sikap disiplin dan sikap ingin berprestasi. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu faktor yang timbul dari luar diri atau adanya pengaruh lingkungan disekitarnya seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.



Berdasarkan observasi yang telah dilakukan olahraga bola tangan memang masih terbilang cukup baru di Kota Probolinggo akan tetapi, Kota Probolinggo sudah mulai berpartisipasi dengan mengikuti kejuaraan PORPROV. Olahraga bola tangan di SMAN 4 Probolinggo sudah aktif baik ekstrakurikuler maupun perlombaan antar kelas di setiap tahunnya. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler ini berjumlah 52 peserta didik mulai dari kelas X hingga XII. Sangat disayangkan sekali peserta didik tidak konsisten dengan kehadirannya di ekstrakurikuler ini yang setiap pertemuan itu hanya 40-50% yang hadir. Pada penelitian kali ini penulis serta guru berharap dapat mengetahui minat peserta didik serta mengetahui faktor apa yang paling dominan dalam mempengaruhi minat peserta didik tersebut. Penelitian ini juga menjadikan salah satu tolak ukur sekolah terhadap minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler bola tangan.

## METODE PENELITIAN

Metode harus membuat pembaca dapat memahami metode penelitian yang digunakan. Berikan detail yang memadai agar karya dapat dipahami. Metode yang dituliskan harus ditunjukkan dengan referensi: hanya modifikasi yang relevan yang harus dijelaskan. Jangan ulangi detail metode yang telah ditetapkan. Bagian ini memuat rancangan atau desain penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini memuat tentang jenis penelitian, subjek/objek penelitian, teknik/instrumen pengumpulan data dan analisis data. Dilengkapi dengan ilustrasi berupa gambar / bagan desain dan langkah penelitiannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

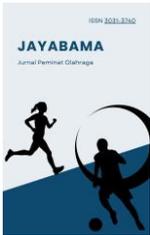
### Hasil Penelitian

Peneliti membuktikan dengan menggunakan pengisian kuisioner yang sudah diisi oleh para responden untuk mengetahui seberapa besar minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler bola tangan dan faktor apa yang paling dominan dalam mempengaruhi minat peserta didik. Data akan dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif untuk mengetahui nilai maksimal, nilai minimal, range. Untuk mengetahui hasil akhir terkait setiap indikator keseluruhan.

#### 1. Minat

**Tabel 1. Tabel Deskripsi Data**

VARIABEL	N	RANGE	MINIMUM	MAXIMUM	MEAN	STD. DEV
MINAT	237	59	61	120	85,32	10,679



Dari tabel di atas merupakan jumlah skor setiap peserta didik yang kemudian dihitung kembali nilai minimal, nilai maksimal, range, kelas interval sebagai berikut :

Nilai Minimal :  $1 \times 30 = 30$

Nilai Maksimal :  $4 \times 30 = 120$

Range :  $120 - 30 = 90$

Kelas Interval P = Range : Skala

$p = 90 : 4 = 22,5$

**Tabel 2. Kategori Minat**

PROSES	P	KATEGORI	JUMLAH	PRESENTASE
$97,5 + 22,5 = 120$	$97,5 - 120$	Sangat Tinggi	24	10%
$75 + 22,5 = 97,5$	$75 - 97,5$	Tinggi	180	76%
$52,5 + 22,5 = 75$	$52,2 - 75$	Sedang	32	14%
$30 + 22,5 = 52,5$	$30 - 52,5$	Rendah	0	0%

Berdasarkan data tabel di atas setelah menerapkan perhitungan skala likert pada variable hasil dapat diperoleh 23 atau 10% sampel terhitung sangat tinggi, 180 atau 76% sampel terhitung tinggi, 33 atau 14% sampel terhitung sedang dan tidak ada sampel yang terhitung rendah.

2. Faktor Intrinsik

**Tabel 3. Deskripsi Data Faktor Instrinsik**

VARIABEL	N	RANGE	MINIMUM	MAXIMUM	MEAN	STD. DEV
INTRINSIK	237	26	26	52	39,00	4,715

Dari tabel di atas merupakan jumlah skor setiap peserta didik yang kemudian dihitung kembali nilai minimal, nilai maksimal, range, kelas interval sebagai berikut :

Nilai Minimal :  $1 \times 13 = 13$

Nilai Maksimal :  $4 \times 13 = 52$

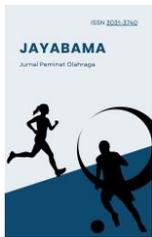
Range :  $52 - 13 = 39$

Kelas Interval P = Range : Skala

$p = 39 : 4 = 9,75$

**Tabel 4. Kategori Faktor Instrinsik**

PROSES	p	KATEGORI	JUMLAH	PRESENTASE
$42,25 + 9,75 = 52$	$42 - 52$	Sangat Tinggi	37	16%
$32,5 + 9,75 = 42,25$	$32 - 42$	Tinggi	185	78%



$22,75 + 9,75 = 32,5$	23 - 32	Sedang	14	6%
$13 + 9,75 = 22,75$	13 - 23	Rendah	0	0%

Berdasarkan data tabel di atas setelah menerapkan perhitungan skala likert pada variable hasil dapat diperoleh 37 atau 16% sampel terhitung sangat tinggi, 185 atau 78% sampel terhitung tinggi, 14 atau 6% sampel terhitung sedang dan tidak ada sampel yang terhitung rendah.

**a) Indikator Perhatian (Faktor Instrinsik)**

**Tabel 5. Deskripsi Data Indikator Perhatian**

VARIABLE	N	RANGE	MINIMUM	MAXIMUM	MEAN	STD. DEV
PERHATIAN	237	11	5	16	11,88	1,486

Dari tabel di atas merupakan jumlah skor setiap peserta didik yang kemudian dihitung kembali skor nilai minimal, skor nilai maksimal, range, kelas interval sebagai berikut:

Nilai Minimal :  $1 \times 4 = 4$

Nilai Maksimal :  $4 \times 4 = 16$

Range :  $16 - 4 = 12$

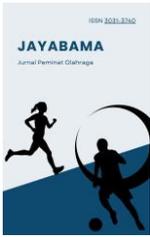
Kelas Interval  $P = \text{Range} : \text{Skala}$

$p = 12 : 4 = 3$

**Tabel 6. Kategori Indikator Perhatian**

PROSES	p	KATEGORI	JUMLAH	PRESENTASE
$13 + 3 = 16$	13 - 16	Sangat Tinggi	68	28%
$10 + 3 = 13$	10 - 13	Tinggi	159	67%
$7 + 3 = 10$	7 - 10	Sedang	9	4%
$4 + 3 = 7$	4 - 7	Rendah	1	1%

Berdasarkan data tabel di atas setelah menerapkan perhitungan skala likert pada variable hasil dapat diperoleh 68 atau 28% sampel terhitung sangat tinggi, 159 atau 67% sampel terhitung tinggi, 9 atau 5% sampel terhitung sedang dan 1 atau 1% sampel terhitung rendah.



**b) Indikator Perasaan Senang (Faktor Instrinsik)**

**Tabel 7. Deskripsi Data Indikator Perasaan Senang**

VARIABEL	N	RANGE	MINIMUM	MAXIMUM	MEAN	STD. DEV
PERASAAN SENANG	237	9	7	16	12,16	1,884

Dari tabel di atas merupakan jumlah skor setiap peserta didik yang kemudian dihitung kembali skor nilai minimal, skor nilai maksimal, range, kelas interval sebagai berikut :

Nilai Minimal :  $1 \times 4 = 4$

Nilai Maksimal :  $4 \times 4 = 16$

Range :  $16 - 4 = 12$

Kelas Interval P = Range : Skala

$p = 12 : 4 = 3$

**Tabel 8. Kategori Indikator Perasaan Senang**

PROSES	p	KATEGORI	JUMLAH	PRESENTASE
$13 + 3 = 16$	$13 - 16$	Sangat Tinggi	90	38%
$10 + 3 = 13$	$10 - 13$	Tinggi	128	54%
$7 + 3 = 10$	$7 - 10$	Sedang	19	8%
$4 + 3 = 7$	$4 - 7$	Rendah	0	0%

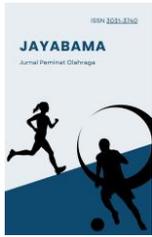
Berdasarkan data tabel di atas setelah menerapkan perhitungan skala likert pada variable hasil dapat diperoleh 90 atau 38% sampel terhitung sangat tinggi, 128 atau 54% sampel terhitung tinggi, 19 atau 8% sampel terhitung sedang dan tidak ada sampel yang terhitung rendah.

**c) Indikator Aktivitas (Faktor Instrinsik)**

**Tabel 9. Deskripsi Data Indikator Aktivitas**

VARIABEL	N	RANGE	MINIMUM	MAXIMUM	MEAN	STD. DEV
AKTIVITAS	237	10	10	20	14,97	2,163

Dari tabel di atas merupakan jumlah skor setiap peserta didik yang kemudian dihitung kembali nilai minimal, nilai maksimal, range, kelas interval sebagai berikut :



Nilai Minimal :  $1 \times 5 = 5$

Nilai Maksimal :  $4 \times 5 = 20$

Range :  $20 - 5 = 15$

Kelas Interval  $p = \text{Range} : \text{Skala}$

$p = 15 : 4 = 3,75$

**Tabel 10. Kategori Indikator Aktivitas**

PROSES	p	KATEGORI	JUMLAH	PRESENTASE
$16,25 + 3,75 = 20$	16 - 20	Sangat Tinggi	42	18%
$12,5 + 3,75 = 16,25$	12 - 16	Tinggi	169	71%
$8,75 + 3,75 = 12,5$	9 - 12	Sedang	25	11%
$5 + 3,75 = 8,75$	5 - 9	Rendah	0	0%

Berdasarkan data tabel di atas setelah menerapkan perhitungan skala likert pada variable hasil dapat diperoleh 42 atau 18% sampel terhitung sangat tinggi, 169 atau 71% sampel terhitung tinggi, 25 atau 11% sampel terhitung sedang dan tidak ada sampel yang terhitung rendah.

### 3. Faktor Ekstrinsik

**Tabel 11. Deskripsi Data Faktor Ekstrinsik**

VARIABLE	N	RANGE	MINIMUM	MAXIMUM	MEAN	STD. DEV
EKSTRINSIK	237	42	26	68	46,37	6,818

Dari tabel di atas merupakan jumlah skor setiap peserta didik yang kemudian dihitung kembali nilai minimal, nilai maksimal, range, kelas interval sebagai berikut :

Nilai Minimal :  $1 \times 17 = 17$

Nilai Maksimal :  $4 \times 17 = 68$

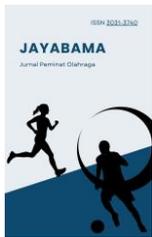
Range :  $68 - 17 = 51$

Kelas Interval  $p = \text{Range} : \text{Skala}$

$p = 52 : 4 = 12,75$

**Tabel 12. Kategori Faktor Ekstrinsik**

PROSES	p	KATEGORI	JUMLAH	PRESENTASE
$55,25 + 12,75 = 68$	55 - 68	Sangat Tinggi	15	6%
$42,5 + 12,75 = 55,25$	42 - 55	Tinggi	167	71%
$29,75 + 12,75 = 42,5$	30 - 42	Sedang	51	22%



$17 + 12,75 = 29,75$	17 – 30	Rendah	3	1%
----------------------	---------	--------	---	----

Berdasarkan data tabel di atas setelah menerapkan perhitungan skala likert pada variable hasil dapat diperoleh 15 atau 6% sampel terhitung sangat tinggi, 167 atau 71% sampel terhitung tinggi, 51 atau 22% sampel terhitung sedang dan 3 atau 1% sampel terhitung rendah.

**a) Indikator Peran Guru / Pelatih (Faktor Ekstrinsik)**

**Tabel 13. Deskripsi Data Indikator Peran Guru / Pelatih**

VARIABEL	N	RANGE	MINIMUM	MAXIMUM	MEAN	STD. DEV
PERAN GURU / PELATIH	237	9	7	16	12,05	1,816

Dari tabel di atas merupakan jumlah skor setiap peserta didik yang kemudian dihitung kembali nilai minimal, nilai maksimal, range, kelas interval sebagai berikut :

Nilai Minimal :  $1 \times 4 = 4$

Nilai Maksimal :  $4 \times 4 = 16$

Range :  $16 - 4 = 12$

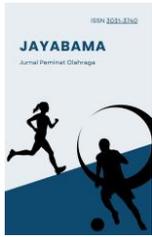
Kelas Interval P = Range : Skala

$p = 12 : 4 = 3$

**Tabel 14. Kategori Indikator Peran Guru / Pelatih**

PROSES	p	KATEGORI	JUMLAH	PRESENTASE
$13 + 3 = 16$	13 - 16	Sangat Tinggi	67	28%
$10 + 3 = 13$	10 – 13	Tinggi	151	64%
$7 + 3 = 10$	7 – 10	Sedang	18	8%
$4 + 3 = 7$	4 - 7	Rendah	0	0%

Berdasarkan data tabel di atas setelah menerapkan perhitungan skala likert pada variable hasil dapat diperoleh 67 atau 28% sampel terhitung sangat tinggi, 151 atau 64% sampel terhitung tinggi, 18 atau 8% sampel terhitung sedang dan tidak ada sampel terhitung rendah.



**b) Indikator Fasilitas (Faktor Ekstrinsik)**

**Tabel 15. Deskripsi Data Indikator Fasilitas**

VARIABEL	N	RANGE	MINIMUM	MAXIMUM	MEAN	STD. DEV
FASILITAS	237	9	3	12	8,24	1,692

Dari tabel di atas merupakan jumlah skor setiap peserta didik yang kemudian dihitung kembali nilai minimal, nilai maksimal, range, kelas interval sebagai berikut :

Nilai Minimal :  $1 \times 3 = 3$

Nilai Maksimal :  $4 \times 3 = 12$

Range :  $12 - 3 = 9$

Kelas Interval P = Range : Skala

$p = 9 : 4 = 2,25$

**Tabel 16. Kategori Indikator Fasilitas**

PROSES	p	KATEGORI	JUMLAH	PRESENTASE
$9,75 + 2,25 = 12$	10 - 12	Sangat Tinggi	39	17%
$7,5 + 2,25 = 9,75$	7 - 10	Tinggi	130	55%
$5,25 + 2,25 = 7,5$	5 - 7	Sedang	60	26%
$3 + 2,25 = 5,25$	3 - 5	Rendah	6	2%

Berdasarkan data tabel di atas setelah menerapkan perhitungan skala likert pada variable hasil dapat diperoleh 39 atau 17% sampel terhitung sangat tinggi, 130 atau 55% sampel terhitung tinggi, 60 atau 26% sampel terhitung sedang dan 6 atau 2% sampel terhitung rendah.

**c) Indikator Keluarga (Faktor Ekstrinsik)**

**Tabel 1. Deskripsi Data Indikator Keluarga**

VARIABEL	N	RANGE	MINIMUM	MAXIMUM	MEAN	STD. DEV
KELUARGA	237	18	6	24	14,86	2,855

Dari tabel di atas merupakan jumlah skor setiap peserta didik yang kemudian dihitung kembali nilai minimal, nilai maksimal, range, kelas interval sebagai berikut :

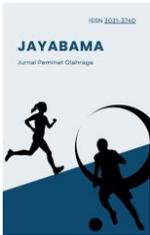
Nilai Minimal :  $1 \times 6 = 6$

Nilai Maksimal :  $4 \times 6 = 24$

Range :  $24 - 6 = 18$

Kelas Interval P = Range : Skala

$p = 18 : 4 = 4,5$



**Tabel 2. Kategori Indikator Keluarga**

PROSES	p	KATEGORI	JUMLAH	PRESENTASE
$19,5 + 4,5 = 24$	19 - 24	Sangat Tinggi	11	5%
$15 + 4,5 = 19,5$	15 - 19	Tinggi	104	44%
$10,5 + 4,5 = 15$	10 - 15	Sedang	112	48%
$6 + 4,5 = 10,5$	6 - 10	Rendah	8	3%

Berdasarkan data tabel di atas setelah menerapkan perhitungan skala likert pada variable hasil dapat diperoleh 11 atau 5% sampel terhitung sangat tinggi, 104 atau 44% sampel terhitung tinggi, 112 atau 48% sampel terhitung sedang dan 8 atau 3% sampel terhitung rendah.

**d) Indikator Lingkungan (Faktor Ekstrinsik)**

**Tabel 3. Deskripsi Data Indikator Lingkungan**

VARIABLE	N	RANGE	MINIMUM	MAXIMUM	MEAN	STD. DEV
LINGKUNGAN	237	11	5	16	11,22	1,912

Dari tabel di atas merupakan jumlah skor setiap peserta didik yang kemudian dihitung kembali nilai minimal, nilai maksimal, range, kelas interval sebagai berikut :

Nilai Minimal :  $1 \times 4 = 4$

Nilai Maksimal :  $4 \times 4 = 16$

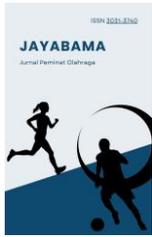
Range :  $16 - 4 = 12$

Kelas Interval P = Range : Skala

$p = 12 : 4 = 3$

**Tabel 4. Kategori Indikator Lingkungan**

PROSES	p	KATEGORI	JUMLAH	PRESENTASE
$13 + 3 = 16$	13 - 16	Sangat Tinggi	41	17%
$10 + 3 = 13$	10 - 13	Tinggi	154	66%
$7 + 3 = 10$	7 - 10	Sedang	39	16%
$4 + 3 = 7$	4 - 7	Rendah	2	1%



Berdasarkan data tabel di atas setelah menerapkan perhitungan skala likert pada variable hasil dapat diperoleh 41 atau 17% sampel terhitung sangat tinggi, 154 atau 66% sampel terhitung tinggi, 39 atau 16% sampel terhitung sedang dan 2 atau 2% sampel terhitung rendah.

## **Pembahasan**

Penelitian ini berhasil mengetahui seberapa besar minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola tangan di SMAN 4 Probolinggo yang telah dilaksanakan dengan proses penyebaran instrument penelitian berupa kuisioner atau angket. Dalam proses pengambilan data tersebut, berhasil mendapatkan data sebanyak 237 peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik kelas X di SMAN 4 Probolinggo sudah termasuk tinggi terkait minat mereka terhadap ekstrakurikuler bola tangan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil analisis data dengan presentase 76% yang termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan temuan yang saya dapati kehadiran peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola tangan berbanding terbalik dengan minat peserta didik yang terhitung tinggi dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler bola tangan ini dilakukan pada hari sabtu atau hari libur yang mana mengurangi semangat peserta didik dalam menghadiri kegiatan ekstrakurikuler bola tangan.

### **1. Instrinsik**

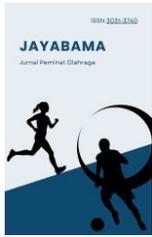
Faktor ini memperoleh hasil analisis minat peserta didik dengan presentase 78% yang mana nilai ini termasuk dalam kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa peserta didik berminat mengikuti ekstrakurikuler bola tangan karena adanya dorongan dari dalam diri itu sendiri, rasa senang dan aktivitas yang menarik yang diperoleh dari berbagai kegiatan bola tangan. Dari faktor instrinsik ini terdapat 3 indikator yaitu Perhatian, Perasaan Senang, Aktivitas.

#### **1) Indikator Perhatian**

Peserta didik memiliki antusias dalam belajar dan memperhatikan olahraga bola tangan ini di sekolah. Selain itu antusias mereka terhadap ekstrakurikuler bola tangan ini cukup tinggi meskipun cabang olahraga ini baru ada di sekolah mereka. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, indikator perhatian memperoleh presentase sebesar 67% yang mana hasil ini termasuk dalam kategori tinggi.

#### **2) Indikator Perasaan Senang**

Pada indikator ini terdapat 4 butir soal dengan presentase 54% yang artinya tingkat perasaan senang peserta didik terhadap ekstrakurikuler bola tangan ini terbilang tinggi,



bahkan pada kategori sangat tinggi memperoleh presentase 38% yang mana ini membuktikan bahwa perasaan senang peserta didik terhadap ekstrakurikuler bola tangan sangatlah tinggi.

### 3) Indikator Aktivitas

Dari hasil analisis yang telah dilakukan indikator aktivitas mendapat presentase 71% yang artinya pada indikator ini termasuk dalam kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa bola tangan merupakan aktivitas yang sering dilakukan di ekstrakurikuler, pembelajaran di sekolah hingga perlombaan antar kelas yang dilakukan setiap tahunnya dapat menimbulkan minat peserta didik yang tinggi terhadap ekstrakurikuler bola tangan.

## 2. Ekstrinsik

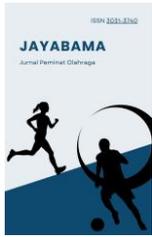
Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diatas faktor ekstrinsik memperoleh 6% kategori sangat tinggi, 71% kategori tinggi, 22% kategori sedang dan mendapat kategori rendah sebesar 1%. Maka dari itu faktor ekstrinsik disini merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat peserta didik karena hasil dari angket yang telah di isi memperoleh kategori tinggi.

### 1) Indikator Peran Guru / Pelatih

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, pada indikator ini memperoleh presentase 64% yang tergolong dalam kategori tinggi. Peran guru dapat dilihat dari pemberian materi bola tangan pada saat pembelajaran PJOK berlangsung di sekolah. Sedangkan peran pelatih dapat diketahui pada saat mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola tangan.

### 2) Indikator Fasilitas

Dari hasil analisis diatas pada indikator fasilitas memperoleh presentase 17% sangat tinggi, 55% tinggi, 26% sedang dan 2% kategori rendah. Indikator fasilitas disini terbilang baik karena hasil diatas presentase kategori tinggi lebih dominan bahkan pada kategori sangat tinggi mendapatkan presentase yang cukup besar, akan tetapi ada beberapa peserta didik yang memperoleh kategori rendah. Dari fasilitas ditunjukkan dengan sarana dan prasarana disekolah yang mana disekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang kelancaran terlaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler.



### 3) Indikator Keluarga

Dari hasil analisis yang telah dilakukan indikator keluarga mendapatkan presentase 48% yang tergolong pada kategori sedang, akan tetapi pada kategori tinggi mendapatkan presentase 44% dari hasil tersebut indikator keluarga terbilang baik. Dukungan orang tua sangatlah berpengaruh pada minat peserta didik karena tanpa adanya izin serta dukungan orang tua peserta didik tidak dapat mengembangkan dan mengikuti ekstrakurikuler bola tangan.

### 4) Indikator Lingkungan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan indikator lingkungan mendapat presentase 17% pada kategori sangat tinggi, 66% kategori tinggi, 16% kategori sedang dan 1% memperoleh kategori rendah. Berdasarkan presentase ini indikator lingkungan mendapat kategori tinggi dengan presentase yang lebih dominan, yang berarti lingkungan di sekolah ataupun luar sekolah sangat mempengaruhi minat peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler bola tangan. Lingkungan inilah yang menyebabkan seseorang untuk memanfaatkan keadaan tersebut untuk mengikuti minatnya.

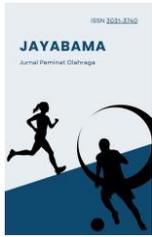
## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian yang sudah dijabarkan diatas, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa peserta didik kelas X SMAN 4 Probolinggo mempunyai minat yang tinggi terhadap ekstrakurikuler bola tangan sebesar 76%.

Berdasarkan dua faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola tangan yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik memperoleh presentase yang berbeda, 78% untuk faktor instrinsik dan 71% untuk faktor ekstrinsik. Dengan perbedaan hasil presentase tersebut maka faktor yang paling dominan untuk mempengaruhi peserta didik yaitu faktor instrinsik dengan indikator yang paling tinggi pada faktor instrinsik yaitu pada indikator aktifitas sebesar 71% dengan kategori tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- H. Bambang, "Modifikasi Permainan Bola Tangan Terhadap Hasil Belajar Passing Dalam Pembelajaran Bola Tangan Mahasiswa," *Wahana Didakt.*, vol. 16, no. 1, hal. 35–41, 2018.
- Lusiana, "Faktor Pengaruh Kemampuan Lemparan (Shooting) Pada Atlet Handball Putri Jawa Tengah," *J. Phys. Educ. Heal. Sport*, vol. 2, no. 2, hal. 65–68, 2015.



## Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

---

- K. Shilviana dan T. Hamami, "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler," *Palapa*, vol. 8, no. 1, hal. 159–177, 2020.
- N. Nurmawati, C. Resita, dan R. Afrinaldi, "Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang," *J. Literasi Olahraga*, vol. 1, no. 2, hal. 153–161, 2021.
- I. M. A. Kusuma dan I. G. Suwiwa, "Minat Peserta Didik Kelas XI terhadap Ekstrakurikuler Olahraga Bola Basket," *J. Ilmu Keolahragaan Undiksha*, vol. 11, no. 1, hal. 69–76, 2023.
- M. A. Rivaldi, A. A. Nurudin, dan W. Nugraheni, "Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri Se-Kota Sukabumi," *J. Educ. FKIP UNMA*, vol. 8, no. 2, hal. 498–504, 2022.